Evaluasi Kepuasan Program Mindful Parenting dalam Pemahaman Orang Tua dan Guru tentang Pengasuhan

by Siti Fadjryana Fitroh 2400

Submission date: 20-Jul-2022 11:51AM (UTC-0400)
Submission ID: 1873046338
File name: 2400-11298-1-CE.docx (84.72K)
Word count: 3909
Character count: 26560

Volume 6 Issue 5 (2022) Pages 5171-5179
Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini
ISSN: 2549-8959 (Online) 2356-1327 (Print)

Evaluasi Kepuasan Program *Mindful Parenting* dalam Pemahaman Orang Tua dan Guru tentang Pengasuhan

Siti Fadjryana Fitroh[1]✉, Eka Oktavianingsih[1], Dinda Rizki Tiara[1]
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia(1)
DOI: 10.31004/obsesi.v6i5.2400

Abstrak
Program *Mindful parenting* terbukti berdampak positif bagi kesejahteraan orangtua dan tumbuh kembang anak. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi gambaran terkait tingkat kepuasan dari guru dan orangtua selaku peserta pelatihan program *mindful parenting*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan melibatkan subjek sebanyak 8 peserta pelatihan *mindful parenting* di KB/RA Muslimat NU Darun Najah Kamal. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan angket yang didistribusikan secara *online* menggunakan google form. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis naratif. Adapun hasil penelitian menunjukkan peserta puas terhadap pelatihan *mindful parenting*. Dari hasil tersebut, maka dapat menjadi rekomendasi kegiatan pelatihan selanjutnya.

Kata Kunci: *evaluasi kepuasan; mindful parenting; anak usia dini*

Abstract
The mindful parenting program has a positive impact on the well-being of parents and the growth and development of children. This study aims to obtain descriptive information related to the level of satisfaction of teachers and parents as participants in the mindful parenting program. This study used a qualitative descriptive method involving 8 participants in mindful parenting training at KB/RA Muslimat NU Darun Najah Kamal. The data collection technique used a questionnaire using a google form. The data analysis technique used a narrative analysis. The results showed that the participants were satisfied with the mindful parenting training. From these results, it can be a recommendation for further training activities.

Keywords: *satisfaction level, mindful parenting, early childhood*

Copyright (c) 2022 Siti Fadjryana Fitroh, et al.

✉ Corresponding author :
Email Address : fadjryana.fitroh@trunojoyo.ac.id (Madura, Indonesia)
Received 7 February 2022, Accepted 22 March 2022, Published 20 July 2022

Pendahuluan
Parenting atau pengasuhan merupakan ilmu yang perlu dipahami dengan benar sehingga mencapai sikap berkeinginan dan mampu diterapkan orangtua kepada anak. Pengasuhan merupakan proses tindakan dan interaksi antara orangtua dengan anak yang saling mempengaruhi satu sama lain (Brooks, 2011) . *Parenting* menjadi salah satu kegiatan yang harus dilakukan lembaga PAUD untuk menjalankan salah satu tugasnya yaitu pengasuhan. Agar pengasuhan dapat berjalan dengan baik maka kegiatan *parenting* bukan aktivitas pertemuan orangtua di sekolah anak namun lebih mendalam lagi tentang anak dan interaksi orangtua dengan anak. Keterlibatan orang tua dalam kegiatan parenting di sekolah memberikan pengaruh terhadap stimulasi kecerdasan spiritual anak saat pembelajaran,

DOI: 10.31004/obsesi.v6i5.2400

dengan begitu sekolah dapat melakukan kegiatan baik antara guru dengan anak maupun orangtua dengan anak (Fitroh & Safitri, 2019). Segala hal yang dilakukan oleh orangtua yang berkaitan dengan anak baik secara langsung maupun tidak langsung akan mempengaruhi anak. Pengasuhan merupakan penentu utama dalam perkembangan anak dan dapat dilakukan sebagai bentuk intervensi dini, pencegahan dan penanganan awal (Sanders & Morawska, 2018). Pentingnya pengasuhan bagi anak ini menjadi alasan perlunya pemahaman tentang pengasuhan pada orangtua serta guru. Kerjasama dan keselarasan orangtua dan guru dalam melakukan pengasuhan di rumah dan di sekolah menjadi kunci keberhasilan pengasuhan itu sendiri.

Orangtua dan guru memiliki perannya masing – masing dalam pengasuhan. Agar dapat memahami peran masing – masing, orangtua dan guru dapat bertukar informasi atau bahkan mengikuti kegiatan *parenting*. Sekolah memiliki kewajiban untuk membangun pemahaman orangtua terkait dengan pengasuhan agar stimulasi perkembangan tetap optimal di rumah. Terdapat berbagai cara yang dilakukan oleh sekolah untuk melakukan kegiatan *parenting*. Pengadaan pojok gizi dan kelas *parenting* serta kunjungan ke rumah siswa merupakan bentuk kegiatan yang dapat dilakukan di lembaga PAUD (Kholisatul Nurjanah, 2017). Kegiatan *parenting* juga memiliki manfaat, salah satunya adalah meningkatkan pengetahuan orangtua tentang permasalah pertumbuhan dan perkembangan anak, khsususnya tentang pencegahan stunting (Fitroh & Eka, 2020). Selain itu juga Sayangnya masih banyak sekolah yang jarang melakukan kegiatan *parenting* atau bahkan melakukan satu tahun sekali (Monikasari, 2013). Selain itu dengan adanya program parenting juga akan dapat menambah literasi orangtua tentang sugesti positif pada anak, yang tidak lain akan berdampak pada perkembangan anak yang maksimal (Mufarrohah et al., 2021). Namun, kurangnya kuantitas kegiatan *parenting* yang dilakukan, banyak lembaga belum memfasilitasi kegiatan yang berhubungan dengan pengasuhan (Fitria, 2018). Hal ini tentunya dapat mempengaruhi pengetahuan orangtua pada hal yang berkaitan dengan pengasuhan.

Pengetahuan orangtua terhadap pengasuhan dapat ditingkatkan dengan mengikuti program *parenting* di sekolah anak, namun sayangnya beberapa kendala pelaksanaan *parenting* justru datang dari pihak guru maupun sekolah. Kekurangan SDM maupun kurangnya melibatkan orangtua dalam perencanaan kegiatan parenting menyebabkan terhambatnya pelaksanaan program *parenting* (Gultom et al., 2021; Kholisatul Nurjanah, 2017). Pelaksanaan Program *parenting* dapat berupa seminar, hari konsultasi orangtua, *field trip,* pertemuan rutin sebulan sekali, *sharing* dalam aplikasi grup *whatsapp* (Febyaningsih & Nurfadilah, 2019), namun juga dijelaskan beberapa hambatan mengenai pelaksanaan terutama dalam hal waktu serta kesadaran orangtua akan pentingnya pelaksanaan program, sehingga dibutuhkan diskusi awal akan pelaksanaan program kegiatan *parenting* sehingga antara orangtua dan guru bisa berkumpul bersama. Guru seharusnya mendorong orangtua untuk memahami perannya sebagai orangtua, sadar terhadap apa yang sedang dijalani sebagai orangtua atau yang biasa disebut dengan *mindful parenting*. *Mindful parenting* atau pengasuhan berkesadaran merupakan sebuah konsep pengasuhan yang mengacu pada sikap, ucapan dan perilaku yang mengedepankan kesadaran dalam mengasuh anak (Kiong, 2015). *Mindful parenting* menekankan pada kesedaran pengasuh baik guru dan orangtua dalam menentukan hal hingga melakukan hal yang berkaitan dengan anak dan menguntungkan bagi anak maupun pengasuh sendiri.

Jika *parenting* secara umum telah dapat bermanfaat bagi anak, maka *mindful parenting* memberikan manfaat bagi anak dan pengasuh. Orangtua yang terus menerus melakukan pengasuhan sejak memiliki anak hingga waktu yang tidak terhingga dan dilakukan sepanjang waktu, dapat memunculkan rasa stress yang tidak terduga. Tekanan stress pada orangtua dalam melakukan pengasuhan sehari – hari dapat diminimalisir melalui *mindful parenting* (Nurhamidah & Retnowati, 2018). *Mindful parenting* yang dilakukan secara konsisten dan terus menerus dapat membuat orangtua membangun komunikasi yang efektif untuk menciptakan pengasuhan positif dalam keluarga (Sofyan, 2019). *Mindful parenting* dapat menunjukan rasa

DOI: 10.31004/obsesi.v6i5.2400

empati orangtua pada anak dan menyiratkan keinginan orangtua untuk dapat memenuhi kebutuhan anak (Corthorn, 2018). Pengasuhan berkesadaran ini juga dapat membantu mengatasi stres pada orangtua yang memiliki anak berkebutuhan khusus (Sabilla, 2021). Melalui kesadasaran penuh dalam pengasuhan, *mindful parenting* juga dapat meningkatkan kesejahteraan para ibu yang memiliki anak dengan kondisi retardasi mental (Rinaldi & Retnowati, 2016). Pengasuhan berkesadaran ini pun dapat mendukung perkembangan anak secara optimal. Praktik pengasuhan tersebut dapat mengajarkan anak untuk mengekspresikan diri, menyampaikan perasaannya dan mengendalikan diri (Kiong, 2015). Maka sebenarnya *mindful parenting* perlu dikenalkan dan dipraktikan dalam pengasuhan anak sejak usia dini.

Pelaksanaan pelatihan *mindful parenting* telah dilakukan untuk mengenalkan pengasuhan berkesadaran pada orangtua dan guru. Kolaborasi yang baik antar keduanya sangat mempengaruhi perkembangan anak, sehingga orangtua dan guru perlu memahami konsep yang sama. Pelaksanaan pelatihan *mindful parenting* telah dilakukan di KB – TK NU Muslimat Darunnajah, Kamal, Bangkalan dalam jangka waktu tertentu. Pada pelaksanaannya guru dan orangtua diberikan pelatihan beberapa kali dengan materi – meteri pilihan yang dapat mengenalkan konsep *mindful parenting* 10 dimensi terpenting (Fitroh et al., 2021) dan juga menerapkan konsep tersebut. Setelah kegiatan pelatihan selesai dilakukan, maka sangat penting untuk mengetahui bagaimana tingkat kepuasan peserta pelatihan baik guru dan orangtua dalam proses pelatihan dan materi yang disajikan. Kemampuan narasumber dalam memberikan pemahaman, adanya variasi materi yang disajikan dan kesesuaian materi dengan kebutuhan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi partisipasi orangtua dalam mengikuti program *parenting* di lembaga PAUD (Listyaningrum et al., 2020) yang mana menjadi tujuan kegiatan *mindful parenting* selanjutnya.

Terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang telah melakukan evaluasi terhadap program parenting. Dari penelitian (Novian, 2017) dilakukan evaluasi *parenting skill* anak disabilitas yang ditujukan pada Unit Pelayanan Disabilitas (UPD) Yayasan Sayap Ibu (YSI) Cabang Banten. Di sisi lain penelitian (Ersa, 2018), evaluasi dilakukan untuk menggali kelebihan dan kelemahan dari program parenting yang dilakukan terhadap Madrasah Ibtidaiyah Karakter Azzaroofah, Lubang Buaya,Jakarta Timur. Selanjutnya, penelitian sebelumnya oleh (Ekawati & Iriani, 2021) membahas terkait evaluasi program parenting pada KB-TK Bethany School Salatiga. Dari penelitian tersebut diperoleh data bahwa terdapat empat kesenjahaan dalam program parenting yaitu belum terlaksananya keterlibatan orang tua di dalam kelas, terhentinya kegiatan *parents to parents*, belum adanya gabungan berita dan bacaan pendamping, pengasuh ikut dalam program. Dari beberapa penelitian di atas, belum ada yang membahas terkait evaluasi program mindful parenting terutama pada aspek kepuasan orangtua sebagai peserta kegiatan.

Harapan dari peneliti, hasil evaluasi kepuasan orangtua terhadap kegiatan *mindful parenting* dapat menjadi dasar evaluasi dalam pelaksanaan pelatihan *mindful parenting* selanjutnya dengan skala yang lebih luas. Serta dapat mengetahui bagian apa yang perlu ditingkatkan apakah dari segi materi, narasumber, waktu pelaksanaan atau sarana prasarana pelaksanaan, sehingga dalam pelaksanaan selanjutnya meminimalisir kekurangan guna menghindari hambatan-hambatan yang dapat terjadi.

Metodologi

Penelitian menggunakan metode kualitatif. Pendekatan ini peneliti gunakan bertujuan untuk memberikan suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terperinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami (Creswell, 1998). Pendekatan kualitatif akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari subyek dan perilaku yang diamati (Moleong, 2020). Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dari kuesioner tentang kepuasan guru dan orangtua pada pelaksanaan program

DOI: 10.31004/obsesi.v6i5.2400

pelatihan *mindful parenting*. Keabsahan data penelitian diperoleh dengan triangulasi sumber, dimana peneliti melakukan wawancara kepada pihak sekolah yaitu guru dan kepala sekolah. Adapun tujuannya adalah untuk mengkonfirmasi kebenaran informasi yang telah diperoleh dari hasil kuesioner/angket. Kepuasan pada pelatihan dilihat dari kesesuaian materi hingga kemudahan penerimanaan materi untuk diimplementasikan di kehidupan sehari – hari. Adapun pengambilan data dilakukan melalui pengisian angket/kuesioner dengan skala Likert (1 sampai dengan 4). Subjek dari penelitian ini adalah delapan peserta kegiatan pelatihan *mindful parenting* di KB – RA NU Muslimat Darunnajah, Kamal, Bangkalan yang memiliki beragam latar belakang pendidikan, suku dan ekonomi.

Hasil Dan Pembahasan

Analisis kepuasan pada pelatihan *mindful parenting* ini didapatkan melalui pemberian beberapa pertanyaan pada peserta pelatihan yaitu guru dan orangtua dengan skala 4 – 1 yang terdiri dari Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju. Para peserta menuliskan tingkat kepuasan pelatihan sesuai skala setelah mengikuti pelatihan *mindful parenting* sebanyak enam kali pertemuan dengan sebelas meteri unggulan dari pelatihan. Adapun item pernyataan yang diberikan untuk menilai kepuasan peserta terhadap Pelatihan *Mindful Parenting* disajikan pada tabel 1. Gambar 2 disajikan grafik hasil dari penilaian tingkat kepuasan kegiatan pelatihan *mindful parenting* ini di KB – TK NU Muslimat Darunnajah, Kamal, Bangkalan.

Tabel 1. Butir Pernyataan Guru

BUTIR PERNYATAAN
1. Rangkaian kegiatan berjalan lancar tanpa kendala teknis
2. Pemateri menyampaikan materi mindful parenting program dengan baik dan mudah dimengerti
3. Materi mindful parenting program yang disampaikan jelas, dapat dipahami, dan dapat dipraktikkan.
4. Materi pada power point menggunakan bahasa Indonesia yang tepat sehingga dapat dipahami dengan baik.
5. Materi pada power point menambah pengetahuan saya tentang pengasuhan yang tepat.
6. Materi tentang mindful parenting tersampaikan, dapat diterima, dan dapat dimengerti dengan baik.
7. Setelah mengikuti kegiatan pelatihan. Saya mampu mengaplikasikan sesuai substansi isi yang telah dijelaskan.
8. Setelah saya mengikuti kegiatan pelatihan, saya mengetahui pengasuhan yang baik dan tepat.

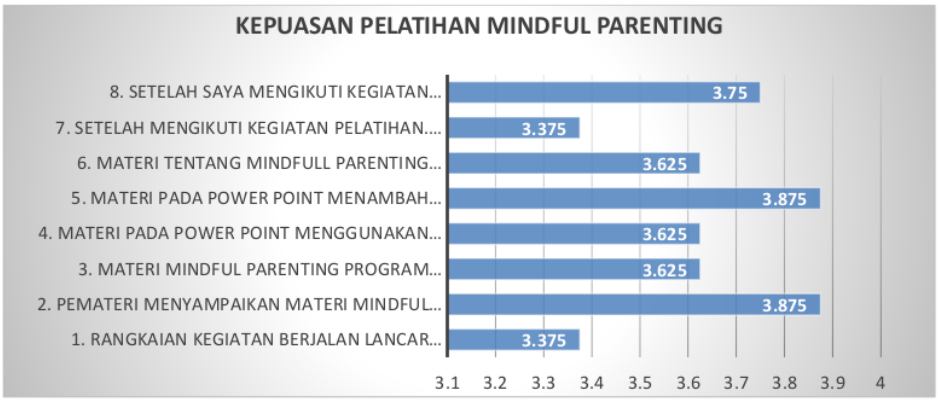

Gambar 1. Grafik Kepuasan Pelatihan Minful Parenting

DOI: 10.31004/obsesi.v6i5.2400

Adanya pelatihan *mindful parenting* ini peneliti memiliki tujuan untuk memberikan pemahaman dalam hal pengetahuan dan mencapai perubahan sikap jika dirasa sikap sebelumnya kurang maksimal, hal ini juga diungkapkan (Simamora, 2012) pelatihan adalah serangkaian aktivitas yang dirancang untuk meningkatkan keahlian-keahlian, pengetahuan, pengalaman ataupun perubahan sikap seorang individu. Dalam pelaksanaannya dibutuhkan suatu evaluasi dan hasil penilaian kepuasan pelatihan *mindful parenting* menunjukkan bahwa secara garis besar merasa puas dengan pelatihan yang dibuktikan dengan rata – rata skala pada setiap aitem lebih dari tiga. Namun meskipun demikian juga dapat menunjukan bahwa terdapat peserta yang kurang setuju dengan pernyataan yang ada.

Kelancaran kegiatan

Kepuasan peserta terhadap kelancar kegiatan merupakan salah satu pernyataan yang mendapatkan rata – rata skala paling rendah yaitu 3.37 dari 4. Kegiatan pelatihan dilakukan sebanyak enam pertemuan dimana satu pertemuan di awal dilakukan secara luring dan lima kegiatan selanjutnya dilakukan secara daring dikarenakan kondisi pandemi dan aturan yang ada. Pada saat pelaksanaan luring para peserta memiliki antusias yang cukup tinggi karena kegiatan dapat berjalan dengan lancar tanpa banyak kendala. Kondisi sedikit berbeda saat kegiatan dilakukan secara daring. Ketika pelatihan dilakukan secara daring antusias peserta tidak sebanyak saat luring. Hal ini juga diungkapkan (Ciptaningtyas et al., 2020) bahwa minat dan antusiasme metode pelatihan dalam jaringan daring lebih rendah dari pada metode pelatihan tatap muka. Selain itu dapat dianalisis bisa terjadi dikarenakan beberapa kendala kegiatan saat daring yang mana salah satunya adalah kurangnya pengetahuan orangtua tentang teknologi informasi (Prawanti & Sumarni, 2020). Sebagian peserta yang tidak terbiasa menggunakan aplikasi pertemuan daring kesulitan untuk mengikuti pelatihan dengan baik bahkan terdapat peserta pelatihan yang harus memerlukan bantuan untuk mengakses tautan yang dibagikan untuk masuk dalam ruangan daring pelatihan. Adapun kemampuan orangtua dalam penguasaan teknologi informasi ini juga dipengaruhi oleh pengalaman dan latar belakang dari masing-masing orangtua (Wiratmo, 2020), para peserta pada pelatihan ini berasal dari berbagai latarbelakang sehingga memiliki kemampuan yang beragam dalam menggunakan teknologi. Hal ini dibutuhkan penyesuaian, dalam penyesuaian dengan system tentu memakan waktu yang tidak singkat dan perlunya penyuluhan yang baik (Awaludin, 2020).

Kemudahan penyampaian materi

Kepuasan peserta pada pelatihan *mindful parenting* merupakan salah satu dari pernyataan kepuasan yang mendapat nilai paling tinggi yaitu 3.875 dari 4. Penyampaian materi disesuaikan dengan kondisi dari peserta dari jadwal hingga pendekatan dan media yang digunakan. Sebagian besar peserta pelatihan adalah orangtua pekerja sehingga pelatihan dilakukan pada saat peserta tidak dalam jam kerja mereka dan disepakati bersama. Selain itu penyampaian materi yang tidak terlalu panjang dengan menyediakan media serta contoh – contoh praktikal menjadikan penyampaian materi lebih mudah diterima oleh peserta pelatihan. Sesi tanya jawab menjadi salah satu aktivitas yang membantu peserta untuk memahami materi yang ada. Penyampaian materi yang dilakukan telah mempertimbangkan karakteristik peserta sebagai pembelajar dewasa. Adapun yang dilakukan oleh peneliti telah sesuai dengan prinsip andragogi dimana perlu adanya pertimbangan kurikulum, strategi, metode dan cara penyampaian materinya kepada peserta pelatihan yang merupakan orang dewasa (Budiwan, 2018). Adapun metode yang digunakan di dalam pelatihan program mindful parenting adalah presentasi, pemutaran video, sharing, serta penyajian kasus. Menurut (Khoiriyyah, 2020) metode-metode di atas mendukung pendekatan *experiental learning*, dimana di dalam pendekatan tersebut peserta akan mendapatkan pemahaman dari pengalaman atau aktivitas yang telah dilakukan. Aktivitas diskusi dan berbagi pengalaman merupakan salah satu manfaat yang didapat dalam pelatihan (Leigh, 2006).

DOI: 10.31004/obsesi.v6i5.2400

Kemudahan

Kemudahan materi untuk dipahami dan diaplikasikan dalam pelatihan ini mendapatkan 3.625 dari 4, yang berarti sebagian besar peserta setuju dengan pernyataan bahwa materi yang disampaikan cukup mudah dipahami dan juga diaplikasikan. Kemampuan kognitif peserta sangat mempengaruhi kemampuan mereka untuk memahami materi pelatihan (Tjahjono & Paramita, 2021). Materi – meteri yang disampaikan merupakan materi pilihan yang telah dikaji sesuai dengan kebutuhan dan kondisi dari peserta pelatihan. Adapun materi yang disampaikan dalam pelatihan adalah mengenai 10 dimensi terpenting dalam *mindful parenting*. Materi tersebut tentunya telah disusun oleh peneliti melalui teori yang relevan, serta sudah melalui tahap validasi oleh ahli materi. Penyampaian materi yang baik dan berhubungan dengan kondisi peserta pelatihan menjadikan materi dapat dipahami dengan mudah dan memiliki kesempatan untuk diimplementasikan pada kegiatan *parenting* sehari – hari.

Penggunaan bahasa pada media

Penggunaan bahasa pada media mendapatkan skala yang cukup baik pula, yaitu 3.625 dari 4 maka sebagian besar peserta setuju bahwa bahasa yang digunkan pada media adalah bahasa Indonesia sehingga mudah dipahami oleh peserta. Meskipun pelatihan dilakukan di sebuah lembaga PAUD di Kamal, Kabupaten Bangkalan, Madura, bukan berarti semua peserta berasal dari Kabupaten Bangkalan, sebagian peserta berasal dari pulau Jawa. Ragam suku dan bahasa pertama para peserta pelatihan yang berbeda menjadikan pemilihana bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar dan juga bahasa dalam media yang digunakan. Menurut (Khoiriyyah, 2020) salah satu keberhasilan pelatihan adalah bagaimana pemateri dapat menyampaikan materi dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta. Hal tersebut juga tentunya didukung oleh homogenitas tingkat pendidikan dari peserta pelatihan.

Penambahan pengetahuan tentang pengasuhan

Bertambahnya pengetahuan peserta pelatihan *mindful parenting* juga disetujui oleh sebagian besar peserta pelatihan yang dibuktikan dengan skala 3.875 dari 4. Materi yang diberikan adalah tentang *mindful parenting* yang berisi sepuluh materi unggulan dan penting diketahui oleh para orangtua maupun guru di lembaga PAUD. Pelatih dapat memberikan pengetahua baru. Pelatihan *parenting* dapat meningkatkan pengetauhian dan keterampilan dalam pengasuhan anak (Nandang et al., 2019). Materi yang disampaikan berkaitan dengan pengenalan *mindful parenting, positive parenting,* komunikasi positif dalam pengasuhan, hingga menstimulasi literasi anak dalam presatasi akademik. Materi – materi yang adapun juga disesuaikan berdasarkan usia anak yaitu usia PAUD. Materi tersebut dapat menambah pengetahuan peserta pelatihan tentang pengasuhan yang dibutuhkan dalam keseharian.

Materi yang mudah diterima dan dimengerti

Kemudahan materi untuk diterima dan dimengerti mendapatkan skala 3.625 dari 4, maka bermakna bahwa sebagian besar peserta pelatihan setuju bahwa materi – materi yang diberikan mudah diterima dan dimengerti oleh peserta. Materi yang dibawakan berhubungan dengan keadaan peserta dimana yang memiliki anak atau peserta didi di usia dini. Materi yang sesuai dengan peserta menjadi salah satu prinsip penting dalam pelaksanaan pelatihan (Nurasyiah, 2017) Kesesuaian tersebut menjadikan peserta dapat membayangkan dan menempatkan materi pada kondisi masing – masing sehingga lebih mudah mengerti.

Kemampuan aplikasi materi sesuai substansi

Kemampuan aplikasi dari materi mendapatkan skala 3.375 dari 4. Aitem ini memang salah satu aitem dengan skala yang rendah. Kemampuan aplikasi dari materi merupakan sebuah presetasi belajar dari pelatihan yang dapat dipengaruhi oleh kesanggupan memahami pelajaran, waktu yang tersedia untuk beajar dan motivasi (Siregar, 2018). Materi yang telah

DOI: 10.31004/obsesi.v6i5.2400

dapat diterima namun belum dapat diaplikasikan secara optimal. Penerapan materi pengasuhan dalam keseharian memiliki berbagai faktor yang mempengaruhi. Perhatian selama pelatihan dan juga kemampuan peserta pelatihan mempengaruhi pengaplikasian materi pelatihan pada proses pengasuhan di keseharian. Selain itu perlunya waktu untuk dapat mempraktikan materi pelatihan juga mempengaruhi aplikasi materi yang ada. Orangtua dan guru perlu mencoba dan melatih materi pengasuhan yang diberikan.

Penambahan pengetahuan tentang pengasuhan yang baik

Materi pengasuhan menjadi materi utama pada pelatihan ini, maka pengetahuan peserta tentang pengasuhan yang baik pasti bertambah. Hal tersebut dapat dilihat pada skala yang didapatkan yaitu 3.75 dari 4 yang berarti sebagian besar peserta menyetujui bahwa pemahaman mereka tentang materi pengasuhan yang baik bertambah. Pelatihan dapat meningkatkan pemahaman orangtua selaku peserta pelatihan tentang *mindful parenting* (Aminah et al., 2020). Materi pada pelatihan *mindful parenting* ini tidak hanya bermanfaat untuk anak, namun juga untuk orangtua maupun guru karena berfokus juga pada kesadaran atas peran peserta dalam pengasuhan (Wilani et al., 2020), sehingga juga memunculkan rasa bahagia bagi peserta untuk melakukan pengasuhan.

Simpulan

Berdasarkan hasil yang ada, dapat dilihat bahwa orangtua dan guru sebagai peserta dari pelatihan *mindful parenting* merasa puas dengan pelaksanaan pelatihan. Orangtua dan guru juga merasa materi mudah untuk diterapkan pada keseharian. Orangtua berharap pelatihan atau kegiatan *parenting* dapat terus dilakukan secara rutin yang membantu orangtua untuk melakukan pengasuhan dengan lebih baik dan akhirnya dapat membantu perkembangan anak secara optimal

Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih peneliti disampaikan kepada Universitas Trunojoyo Madura, KB–TK NU Muslimat Darunnajah yang telah memberikan kesempatan dan wadah untuk melakukan penelitian serta kepada seluruh peserta pelatihan *mindful parenting* yang telah berkenan berpartisipasi dalam pelatihan dengan sangat baik.

Daftar Pustaka

Aminah, Ainun, H., Tohari, S., & Mahfuz. (2020). Pelatihan Keterampilan Mindful Parenting Terhadap Pola Pengasuhan Anak Usia Dini Di Tk Islam Raudhatul Jannah. *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas*, *6*(1), 285–291.

Awaludin, M. (2020). Application of Analytical Hierarchy Process Method for Employee Performance Evaluation At PT XYZ. *JSI (Journal Sistem Informasi)*, *7*(1), 137–150.

Brooks, J. (2011). *The Process of PARENTING: Edisi Keledepan*. PUSTAKA PELAJAR.

Budiwan, J. (2018). *Pendidikan Orang Dewasa (Andragogy)*. *10*(2), 107–135. https://doi.org/10.31227/osf.io/b6hsq

Ciptaningtyas, A., Yetti, E., & Hartati, S. (2020). Metode Pelatihan dan Persistensi Berpengaruh terhadap Kompetensi Pedagogik Guru PAUD. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *4*(2), 635–651. https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.440

Corthorn, C. (2018). Benefits of mindfulness for parenting in mothers of preschoolers in Chile. *Frontiers in Psychology*, *9*(AUG), 1–11. https://doi.org/10.3389/fpsyg.2018.01443

Creswell, J. W. (1998). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing among Five Tradition* (5th ed.). Sage Publications.

Ekawati, E. Y., & Iriani, A. (2021). Evaluasi Discrepancy Program Parenting Class dalam Rangka Meningkatkan Hubungan Masyarakat. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *5*(1), 117–126. https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.525

Ersa, P. A. (2018). *Evaluasi Program Pelatihan Parenting Bagi Orangtua Murid di Sekolah Madrasah*

DOI: 10.31004/obsesi.v6i5.2400

Ibtidaiyah Karakter Azzaroofah, Lubang Buaya. Universitas Negeri Jakarta.

Febyaningsih, E., & Nurfadilah, N. (2019). Pelaksanaan Program Parenting Di Raudhatul Athfal Permata Assholihin. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, *1*(2), 70–77. https://doi.org/10.36722/jaudhi.v1i2.569

Fitria, N. (2018). URGENCY PARENTING EDUCATION PROGRAM OF THE PAUD. *Membangun Sinergitas Keluarga Dan Sekolah Menuju PAUD Berkualitas*, 112–118.

Fitroh, S. F., & Eka, O. (2020). Peran Parenting dalam Meningkatkan Literasi Kesehatan Ibu terhadap Stunting di Bangkalan Madura. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *4*(2), 610. https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.415

Fitroh, S. F., Oktavianingsih, E., & Tiara, D. R. (2021). *Mindful Parenting*. Ziyad Books.

Gultom, A. L., Saparahayuningsih, S., & Suprapti, A. (2021). Faktor-Faktor Penghambat Pelaksanaan Kegiatan Parenting Di PAUD / TK Dharmawanita Persatuan Kota Bengkulu. *Jurnal PENA PAUD*, *2*(1), 1–17. https://doi.org/https://doi.org/10.33369/penapaud.v2i1.14140

Khoiriyyah, A. (2020). Efektivitas Pelatihan Keterampilan Pengasuhan Untuk Menurunkan Stres Pengasuhan Pada Ibu Yang Memiliki Anak Retardasi Mental. *Psikovidya*, *24*(2), 125–132. https://doi.org/10.37303/psikovidya.v24i2.177

Kholisatul Nurjanah. (2017). Pelaksanaan Program Parenting Di PAUD Terpadu Yayasan Putra Putri Godean, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, *1*(1), 40–51. https://doi.org/https://doi.org/10.21831/diklus.v1i1.23851

Kiong, M. (2015). Mindful Parenting. In *Kemendikbud*.

Leigh, D. (2006). The Group Trainer's Handbook 3rb edition. In *Kogan Page*. http://ovidsp.ovid.com/ovidweb.cgi?T=JS&PAGE=reference&D=psyc10&NEWS=N&AN=2013-99090-568

Listyaningrum, R. A., Sucipto, & Suripan. (2020). Faktor Dominan Yang Mempengaruhi Partisipasi Orang Tua Dalam Mengikut Program Parenting Education Di Lembaga Paud. *Jurnal Pendidikan Nonformal*, *15*(2), 74–79.

Moleong, L. J. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Rosdakarya.

Monikasari, C. (2013). Pelaksanaan Program Parenting Bagi Orang Tua Peserta Didik Di Paud Permata Hati. *DiKLUS : Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, *17*(1), 281–291.

Mufarrohah, Fitroh, S. F., & Tiara, D. R. (2021). Pengaruh Program Parenting Berbasis E-Learning terhadap Literasi Orang Tua tentang Sugesti Positif pada Anak. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, *8*(1), 36–46. https://doi.org/10.21107/pgpaudtrunojoyo.v8i1.10100

Nandang, M., Zaenuddin, M., & Erlanti, M. S. (2019). Pelatihan Teknik Parenting Oleh Rumah Parenting Bandung. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, *5*(3), 220. https://doi.org/10.24198/jppm.v5i3.19788

Novian, M. N. (2017). *Evaluasi Hasil Program Parenting Skill Unit Pelayanan Disabilitas (UPD) Yayasan Sayap Ibu (YSI) Cabang Provinsi Banten Terhadap Anak Binaan*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Nurasyiah, H. (2017). Pengaruh DIKLAT terhadap Prestasi Kerja Karyawan di Bank BPR Rokan Hulu. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, *6*(1), 71–82.

Nurhamidah, & Retnowati, S. (2018). Efek program "mindful parenting" terhadap perubahan stres pengasuhan orang tua tunggal yang memiliki anak dengan disabilitas ganda. *Gadjah Mada Journal of Professional Psychology (GamaJPP)*, *4*(1), 62–72. https://doi.org/10.22146/gamajpp.45672

Prawanti, L. T., & Sumarni, W. (2020). Kendala Pembelajaran Daring Selama Pandemic Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*, 286–291.

Rinaldi, M. R., & Retnowati, S. (2016). Program "Mindful Parenting" Untuk Menurunkan Afek Negatif Pada Ibu Yang Memiliki Anak Retardasi Mental. *Gadjah Mada Journal of Professional Psychology (GamaJPP)*, *2*(2), 100–115. https://doi.org/10.26486/psikologi.v19i2.604

DOI: 10.31004/obsesi.v6i5.2400

Sabilla, S. N. (2021). Mindful Parenting pada Orangtua dengan Anak Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas (GPPH): Tinjauan Sistematis. *Psikologika: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, *26*(1), 195–216. https://doi.org/10.20885/psikologika.vol26.iss1.art10

Sanders, M. R., & Morawska, A. (2018). The Importance of Parenting in Influencing the Lives of Children. In *Handbook of Parenting and Child Development Across the Lifespan* (pp. 1–853). https://doi.org/10.1007/978-3-319-94598-9_1

Simamora, H. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi 1*. STIE YKPN.

Siregar, E. (2018). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN (DIKLAT) DALAM UPAYA PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM). *Jurnal Dinamika Pendidikan*, *11*(2), 153–166.

Sofyan, I. (2019). Mindful Parenting: Strategi Membangun Pengasuhan Positif dalam Keluarga. *Journal of Early Childhood Care and Education*, *1*(2), 41–47. https://doi.org/10.26555/jecce.v1i2.241

Tjahjono, L. M., & Paramita, A. S. (2021). Faktor-faktor Penting Dalam Penyampaian Pelatihan Atau Workshop Pemrograman Secara Daring. *Teknika*, *10*(3), 176–180. https://doi.org/10.34148/teknika.v10i3.392

Wilani, N. M. A., Fridari, I. G. A. D., Widiasavitri, P. N., & Mogi, I. K. A. (2020). Praktik Mindfulness bagi Orangtua dan Guru Siswa Sekolah Dasar SLB Negeri 2 Denpasar. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *5*(1), 40–46. https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i1.4145

Wiratmo, L. B. (2020). Kompetensi Literasi Digital Orang Tua dan Pola Pendampingan pada Anak dalam Pemanfaatan Media Digital. *Representamen*, *6*(02). https://doi.org/10.30996/representamen.v6i02.4269

Evaluasi Kepuasan Program Mindful Parenting dalam Pemahaman Orang Tua dan Guru tentang Pengasuhan

ORIGINALITY REPORT

9%	6%	9%	5%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	obsesi.or.id Internet Source	2%
2	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
3	Eka Oktavianingsih, Siti Fadjryana Fitroh. "Pengembangan Electronic Wordless Picture Book untuk Mengenalkan Social Justice pada Anak Usia 4-6 Tahun", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2022 Publication	1%
4	Meyke Garzia, Yufiarti Yufiarti, Sofia Hartati. "Perbedaan Kesiapan Sekolah Anak Usia Dini di Daerah Pesisir Ditinjau dari Status Ekonomi Orang Tua dan Parenting", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2019 Publication	1%
5	Ismail Ismail, Moh. Wardi, Supandi Supandi, Ali Ridho. "Pembelajaran Tahfidh Juz ‘Amma Anak Usia Dini", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2022	1%

	Publication	
6	Submitted to Universitas Dian Nuswantoro Student Paper	1 %
7	id.123dok.com Internet Source	1 %
8	www.obsesi.or.id Internet Source	1 %
9	prosiding.unipma.ac.id Internet Source	1 %

Exclude quotes	On	Exclude matches	< 1%
Exclude bibliography	On		